



KLINIK PRATAMA RUTAN KELAS I SURAKARTA BERSINAR



BERSIH, SEHAT, RAPI, NYAMAN, PROFESIONAL



RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I SURAKARTA



POLI.RUTAN.SURAKARTA@GMAIL.COM



"SERVICE WITH CARE, COMMITMENT. AND COMPASSION"



POLIRUTAN.SURAKARTA@GMAIL.COM



STRUKTUR ORAGANISASI

KLINIK PRATAMA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I SURAKARTA





VISI

MENJADI KLINIK PRATAMA YANG UNGGUL DAN BERBUDAYA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERMUTU, HUMANIS DAN NON DISKRIMINATIF BAGI WARGA BINAAN DAN PEGAWAI RUTAN SURAKARTA

MISI

1. MENYELENGGARAKAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR YANG PROFESIONAL, CEPAT, TEPAT, DAN MENJUNJUNG TINGGI NILAI NILAI KEMANUSIAAN.
2. MEWUJUDKAN KLINIK YANG BERBUDAYA MELALUI PENGUATAN INTEGRITAS, BERAKHLAK, DAN PELAYANAN YANG HUMANIS KEPADA SELURUH PENERIMA LAYANAN.
3. MENDORONG TERCIPTANYA LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN DINAMIS DI RUTAN SURAKARTA MELALUI UPAYA PROMOTIF, PREVENTIF, KURATIF, DAN REHABILITATIF SECARA TERPADU.
4. MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG KOMPETEN, BERINTEGRITAS, ADAPTIF TERHADAP PERUBAHAN DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU LAYANAN.
5. MENINGKATKAN KEYAKINAN DAN KEPERCAYAAN PENERIMA LAYANAN MELALUI PELAYANAN YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL, DAN BERBASIS KESELAMATAN PASIEN
6. MENJALIN SINERGI DENGAN STAKEHOLDER INTERNAL MAUPUN EKSTERNAL DEMI MENJAMIN HAK ATAS KESEHATAN BAGI WARGA BINAAN DAN PETUGAS.
7. MENYEDIAKAN PELAYANAN KEPADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DAN PETUGAS DI RUTAN KELAS I SURAKARTA.
8. MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN SECARA MENYELURUH.
9. MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI BIDANG KESEHATAN.





SEJARAH KLINIK



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO SERTIFIKAT STANDAR : 449.4 / 0001 / P-06 / SS / IV / 2023

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Walikota Surakarta menerbitkan Sertifikat Standar, kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I SURAKARTA |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : - |
| 3. Alamat Kantor | : Jl. Slamet Riyadi No. 18
Kelurahan Kumpangbaru
Kecamatan Pasarkliwon
Kota Surakarta |
| 4. Status Penanaman Modal | : PMDN |
| 5. No. Telepon | : (0271) 642220 |
| 6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 86104 - Aktivitas Klinik Pemerintah |
| 7. Lokasi Usaha | : Jl. Slamet Riyadi No. 18, Kelurahan Kumpangbaru, Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta |
| 8. Perpanjangan atas Izin | : - |
| - Nama Izin | : - |
| - Nomor Izin dan Tanggal Terbit | : Nomor - dan tanggal - |

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 18 April 2023

a.n. Walikota Surakarta
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Surakarta



Ditandatangani secara
elektronik oleh:

ANDRIYANI SASANTI

SEJAK BULAN APRIL 2023, KLINIK PRATAMA RUTAN KELAS I
SURAKARTA TELAH RESMI MENGANTONGI IZIN OPERASIONAL KLINIK,
SEBAGAI LANGKAH AWAL DALAM MENGHADIRKAN PELAYANAN KESEHATAN
YANG LEGAL, PROFESIONAL, DAN TERSTANDAR DI LINGKUNGAN
PEMASYARAKATAN.



POLIRUTAN.SURAKARTA@GMAIL.COM



Perjalanan Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta dalam meraih Akreditasi Klinik Paripurna merupakan wujud nyata komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi warga binaan. Melalui serangkaian proses panjang mulai dari studi tiru, sosialisasi, pembenahan sistem pelayanan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, hingga perbaikan sarana dan prasarana, seluruh jajaran bekerja secara optimal untuk memenuhi standar pelayanan kesehatan yang profesional, humanis, dan berorientasi mutu. Berbagai inovasi layanan seperti Yankesling, DAKON, Di Desa Penari, Konseling Kelompok, dan Smart Recovery turut memperkuat kualitas layanan yang adaptif terhadap kebutuhan warga binaan. Puncaknya, melalui verifikasi lapangan pada 26 Oktober 2025, Klinik Pratama Rutan Surakarta berhasil meraih Akreditasi Paripurna, yang menjadi tonggak penting sekaligus titik awal untuk terus menghadirkan pelayanan kesehatan yang lebih baik, berkelanjutan, dan berstandar nasional di lingkungan masyarakat.



ALUR PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN PASIEN

KLINIK PRATAMA
RUTAN KELAS I SURAKARTA



1 WBP MELAPOR
ke Petugas Blok



2 KOORDINASI
Petugas Blok dengan Petugas Klinik



3 WBP DIARAHKAN
ke Klinik



4 PENGAMBILAN
NOMOR ANTRIAN



5 PENDAFTARAN
Pasien



6 PEMERIKSAAN
AWAL



7 PEMERIKSAAN
POLI UMUM



8 PENYERAHAN
RESEP OBAT



9 PENGAMBILAN OBAT
di Loker Obat



10 WBP KEMBALI
ke Blok





SARANA & PRASARANA

Klinik Pratama Rutan Surakarta



ALAT KESIAPSIAGAAN & PENANGGULANGAN BENCANA

KLINIK PRATAMA RUTAN SURAKARTA TELAH MEMILIKI ALAT DAN SARANA KESIAPSIAGAAN SERTA PENANGGULANGAN BENCANA SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA PERLINDUNGAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN WARGA BINAAN, PETUGAS, SERTA PENGUNJUNG. PERALATAN YANG TERSEDIA BERUPA P3K, APAR, APD, ALAT EVAKUASI BENCANA SEPERTI TANDU DAN HELM PELINDUNG DAN BAHKAN TERSEDIA TABUNG OKSIGEN UNTUK KONDISI GAWAT DARURAT.

PERALATAN MEDIS & OBAT-OBATAN

TERSEDIA PERALATAN MEDIS DAN OBAT-OBATAN LENGKAP SEBAGAI PENUNJANG TERCAPAINYA PELAYANAN YANG PRIMA BAGI WARGA BINAAN. PERALATAN MEDIS YANG TERSEDIA BERUPA ALAT UKUR TEKANAN DARAH, GULA DARAH, KOLESTEROL, PERALATAN INFUS, PENANGANAN LUKA DAN OBAT-OBATAN RINGGA HINGGA OBAT YANG PERLU DIRESEPKAN OLEH DOKTER

PERALATAN KEBERSIHAN KLINIK

SELAIN PERALATAN MEDIS, PERALATAN KEBERSIHAN JUGA TERSEDIA GUNA MENJAGA KEBERSIHAN, SANITASI, DAN KENYAMANAN LINGKUNGAN KLINIK. PERALATAN KEBERSIHAN TERSEBUT MELIPUTI ALAT PEMBERSIH LANTAI DAN RUANGAN, PERALATAN KEBERSIHAN TOILET, SARANA PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DAN NONMEDIS, SERTA BAHAN PEMBERSIH DAN DISINFECTAN

SARANA ADMINISTRASI DAN PENUNJANG LAINNYA

KLINIK PRATAMA RUTAN SURAKARTA DIDUKUNG OLEH SARANA ADMINISTRASI DAN SARANA PENUNJANG BERUPA PERALATAN PENCATATAN DAN PENGARSIPAN DATA PASIEN, DOKUMEN PELAYANAN MEDIS, SERTA PERANGKAT PENDUKUNG ADMINISTRASI KLINIK. SELAIN ITU, TERSEDIA PULA SARANA PENUNJANG LAIN SEPERTI RUANG TUNGGU, TEMPAT PENYIMPANAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN, SERTA FASILITAS PENDUKUNG YANG MENDUKUNG KENYAMANAN, KEAMANAN, DAN EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK



POLIRUTAN.SURAKARTA@GMAIL.COM



TATA RUANG



BEFORE



AFTER



POLI.RUTAN.SURAKARTA@GMAIL.COM



"WHERE CARE BEGINS INSIDE OUR CLINIC"



Ruangan klinik rutan surakarta



POLIRUTAN.SURAKARTA@GMAIL.COM



RUANG PENDAFTARAN



RUANG DOKTER



RUANG OBSERVASI



RUANG TINDAKAN



RUANG LAKTASI



RUANG TUNGGU



RUANG STERILISASI



RUANG ARSIP





5 INOVASI UNGGULAN KLINIK PRATAMA RUTAN KELAS I SURAKARTA

1. YANKESLING
2. DAKON
3. DIDESEA PENARI
4. KONSELING KELOMPOK
5. SMART RECOVERY



POLIRUTAN.SURAKARTA@GMAIL.COM



1. YANKESLING: MENDEKATKAN PELAYANAN KESEHATAN BAGI WARGA BINAAN RUTAN SURAKARTA

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu hak dasar yang wajib dipenuhi bagi setiap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Pemenuhan hak tersebut tidak hanya menjadi kewajiban negara, tetapi juga merupakan bagian penting dari upaya menciptakan sistem pemasyarakatan yang humanis, berkeadilan, serta berorientasi pada pembinaan yang menyeluruh.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sekaligus memastikan layanan kesehatan dapat diakses secara cepat, merata, dan responsif, Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta menghadirkan sebuah inovasi pelayanan kesehatan yang dikenal dengan Pelayanan Kesehatan Keliling (YANKESLING).

Program YANKESLING lahir dari semangat untuk menghadirkan pelayanan kesehatan yang lebih dekat dengan warga binaan. Selama ini, pelayanan kesehatan di lingkungan rutan umumnya terpusat di klinik, sehingga warga binaan yang membutuhkan pemeriksaan kesehatan harus datang secara langsung ke fasilitas kesehatan yang tersedia. Melalui inovasi ini, pendekatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan cara yang lebih proaktif, di mana tenaga kesehatan tidak hanya menunggu di klinik, tetapi juga secara langsung mendatangi blok hunian warga binaan.

Pendekatan ini menjadikan pelayanan kesehatan lebih responsif terhadap kebutuhan warga binaan. Tenaga kesehatan secara aktif melakukan pemeriksaan kesehatan secara langsung di blok hunian, memantau kondisi kesehatan warga binaan, serta memberikan berbagai edukasi terkait pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Dengan demikian, pelayanan kesehatan dapat menjangkau seluruh warga binaan secara lebih luas dan merata. Sebagai bentuk implementasi nyata di lapangan, program YANKESLING dilaksanakan secara rutin dan terjadwal sebanyak 3 kali dalam satu minggu, dengan setiap kegiatan mampu menjangkau ± 25 orang warga binaan. Dengan pola ini, pelayanan kesehatan dapat menjangkau lebih banyak warga binaan secara bergilir dan berkesinambungan.

TABEL OUTPUT KEGIATAN YANKESLING MINGGUAN

Rutan Kelas I Surakarta

No	Hari Pelaksanaan	Lokasi (Blok Hunian)	Jenis Kegiatan	Jumlah WBP Dilayani	Keterangan
1	Senin	Blok A	Pemeriksaan & edukasi kesehatan	25 orang	Skринing dasar & konsultasi
2	Rabu	Blok B	Pemeriksaan & edukasi kesehatan	25 orang	Skринing dasar & konsultasi
3	Jumat	Blok C	Pemeriksaan & edukasi kesehatan	25 orang	Pemantauan kondisi kesehatan
4	Jumat	Blok C	Pemeriksaan & edukasi kesehatan	25 orang	Deteksi dini & tindak lanjut awal
Total Mingguan			75 orang		Dilaksanakan secara rutin

Kehadiran program YANKESLING menjadi sebuah langkah strategis dalam memperkuat sistem pelayanan kesehatan di lingkungan rutan. Selain memberikan kemudahan akses layanan kesehatan, program ini juga mampu mempercepat proses penanganan terhadap berbagai keluhan kesehatan yang dialami warga binaan. Melalui pendekatan yang lebih dekat dan langsung, tenaga kesehatan dapat melakukan deteksi dini terhadap berbagai potensi gangguan kesehatan yang mungkin muncul di lingkungan hunian.



2. DAKON "Rambut Putih": Inovasi Klinik Pratama Rutan Surakarta dalam Pendampingan Kesehatan Warga Binaan Lansia

Klinik Pratama Rutan Kelas I Surakarta terus menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan pelayanan kesehatan yang inklusif, humanis, dan berorientasi pada kebutuhan seluruh warga binaan. Transformasi pelayanan kesehatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek kuratif atau pengobatan semata, tetapi juga mencakup pendekatan promotif dan preventif yang berkelanjutan. Salah satu inovasi unggulan yang saat ini terus dikembangkan adalah program Pendampingan Kelompok Rentan (DAKON), khususnya bagi warga binaan lanjut usia (lansia) melalui program "DAKON Rambut Putih".

Program DAKON Rambut Putih lahir dari kesadaran bahwa kelompok lansia merupakan kelompok dengan kerentanan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Seiring bertambahnya usia, berbagai perubahan fisiologis dan penurunan fungsi organ tubuh menjadi faktor yang memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, pendekatan pelayanan kesehatan bagi lansia tidak dapat disamakan dengan kelompok usia produktif, melainkan membutuhkan pendampingan yang lebih intensif, berkelanjutan, dan bersifat personal.

Klinik Pratama Rutan Surakarta menjawab kebutuhan tersebut dengan menghadirkan program DAKON Rambut Putih sebagai bentuk inovasi pelayanan kesehatan yang berorientasi pada pemenuhan hak kesehatan warga binaan lansia. Melalui program ini, tenaga kesehatan tidak hanya menunggu pasien datang ke klinik, tetapi secara aktif melakukan pendekatan proaktif dengan memantau dan mendampingi kondisi kesehatan lansia secara berkala.

Pelaksanaan program ini mencakup berbagai bentuk layanan kesehatan yang komprehensif. Petugas kesehatan secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan berkala, seperti pengecekan tekanan darah, kondisi umum tubuh, serta pemantauan penyakit kronis yang kerap dialami oleh lansia. Selain itu, warga binaan lansia juga mendapatkan terapi medis dan pemberian obat-obatan sesuai dengan indikasi medis yang telah ditetapkan.

Tidak hanya berfokus pada pengobatan, program ini juga menitikberatkan pada upaya peningkatan kualitas hidup lansia. Tenaga kesehatan memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat yang sesuai dengan kondisi usia lanjut, termasuk pengaturan pola makan, aktivitas fisik ringan, serta pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran lansia agar mampu menjaga kesehatannya secara mandiri meskipun berada dalam keterbatasan lingkungan rutan.

Sebagai bagian dari penguatan program, Klinik Pratama Rutan Surakarta juga melakukan pencatatan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan DAKON Rambut Putih. Data capaian program menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pelayanan yang diberikan sekaligus sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan lanjutan. Adapun gambaran output pelaksanaan program dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL OUTPUT PROGRAM DAKON "RAMBUT PUTIH"				
KLINIK PRATAMA RUTAN SURAKARTA				
No.	Indikator Output	Uraian Kegiatan	Data Kuantitatif	Data Kualitatif
1	Jumlah Peserta Lansia	Wajib lansia yang menghadiri pendampingan	>20 orang/bulan	Lansia terdaftar dan terpantau secara rutin
2	Jenis Pelayanan	Pemeriksaan & pemantauan kesehatan	Rutin bulanan	Intensif dan berkelanjutan
3	Pemeriksaan Kesehatan	Cek tekanan darah & kondisi umum	>20 pemeriksaan/bulan	Deteksi dini gangguan kesehatan
4	Pemberian Terapi	Obat dan tindakan medis	Sesuai indikasi	Pengawasan ketat dan terkontrol
5	Edukasi Kesehatan	Rilis hidup sehat lansia	Rutin	Meningkatkan kesadaran kesehatan lansia
6	Pemantauan Berkala	Monitoring kondisi kesehatan	Berkelanjutan	Kondisi kesehatan lebih terkendali
7	Pelayanan Kesehatan	Rutin data kelompok rentan	100% lansia terdaftar	Memudahkan pemetaan risiko kesehatan
8	Bantuan Medis	Konektivitas ke faskes lanjutan	Sesuai kebutuhan	Pelayanan lanjutan lebih optimal
9	Kolaborasi Petugas	Sinergi dengan petugas rutan	AKTIF	Pelaksanaan program lebih efektif
10	Stabilitas Jangka Pendek	Kondisi hidup lansia	Lebih stabil	Kesehatan lansia dapat ditangani lebih cepat
11	Stabilitas Jangka Panjang	Kualitas hidup lansia	Meningkat	Lansia lebih sehat dan terawat
12	Lingkungan Rutan	Kondisi humanis	Lebih kondusif	Mendukung lingkungan yang sehat dan humanis
13	Keberkelanjutan Program	Pelaksanaan DAKON	Berkelanjutan	Menjadi program unggulan klinik



3. INOVASI “DI DESA PENARI”: PENDIDIKAN KESEHATAN DAN DEMBERSIHAN KAMAR HUNIAN OLEH KLINIK PRATAMA RUTAN SURAKARTA

Dalam upaya menciptakan lingkungan hunian yang sehat, bersih, dan mendukung kualitas hidup yang lebih baik bagi warga binaan, Klinik Pratama Rutan Kelas I Surakarta terus mengembangkan berbagai inovasi pelayanan kesehatan yang berorientasi pada pendekatan promotif dan preventif. Salah satu inovasi yang lahir dari komitmen tersebut adalah program “Di Desa Penari” (Pendidikan Kesehatan dan Pembersihan Kamar Hunian).

Program ini merupakan sebuah pendekatan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran warga binaan terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hunian serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari di dalam rutan. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa kondisi kebersihan lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan, terutama dalam hunian bersama dengan tingkat kepadatan yang tinggi.

Melalui program Di Desa Penari, tenaga kesehatan secara aktif memberikan pendidikan kesehatan kepada warga binaan mengenai berbagai aspek penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Edukasi yang diberikan meliputi bahaya penyakit akibat lingkungan yang tidak bersih, cara menjaga kebersihan kamar hunian, pengelolaan sampah, serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan warga binaan secara langsung dalam kegiatan pembersihan kamar hunian yang dilaksanakan secara terjadwal. Pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Sebagai bentuk penguatan program dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, Klinik Pratama Rutan Surakarta juga melakukan pencatatan output kegiatan secara berkala. Adapun capaian program “Di Desa Penari” yang dilaksanakan 1 bulan sekali dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL OUTPUT PROGRAM “DI DESA PENARI”

KLINIK PRATAMA RUTAN SURAKARTA

NO	INDIKATOR OUTPUT	URAIAN KEGIATAN	DATA KUANTITATIF	DATA KUALITATIF
1	Partisipasi Warga Binaan	Jumlah peserta pembersihan	=60-80 orang/bulan	Warga binaan antusias dan aktif berpartisipasi
2	Frekuensi Kegiatan	Sosialisasi & pembersihan lingkungan	1 kali/bulan	Dilakukan rutin sesuai jadwal
3	Materi Edukasi	PHBS & kebersihan kamar hunian	1 paket materi	Instruktif, mudah dipahami
4	Kondisi Kebersihan	Hasil pembersihan kamar hunian	Bersih & rapi	Lingkungan hunian lebih sehat
5	Metode Pelaksanaan	Edukasi partisipatif & kerja bakti	Interaktif	Warga binaan terbiasa menjaga kebersihan
6	Pengelolaan Sampah	Usaha mengelola sampah blok	Lebih baik dan tertata	Penanganan sampah lebih baik
7	Dampak Program	Budaya hidup bersih di rutan	Positif	Warga binaan memiliki kesadaran kebersihan

4. INOVASI KONSELING KELOMPOK: LAYANAN KESEHATAN TERPADU BAGI TAHANAN MASA KARANTINA OLEH KLINIK PRATAMA RUTAN SURAKARTA

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di lingkungan pemasyarakatan, Klinik Pratama Rutan Kelas I Surakarta terus mengembangkan berbagai inovasi layanan yang adaptif terhadap kebutuhan warga binaan, termasuk bagi para tahanan yang baru masuk dan masih menjalani masa karantina. Salah satu inovasi pelayanan kesehatan yang dikembangkan adalah Konseling Kelompok, yaitu layanan konseling kesehatan yang dirancang khusus untuk memberikan pendampingan, edukasi, serta dukungan kesehatan bagi para tahanan selama menjalani masa karantina di dalam rutan.

Inovasi ini lahir dari pemahaman bahwa masa karantina merupakan fase penting bagi tahanan yang baru masuk ke dalam lingkungan pemasyarakatan. Pada periode ini, tahanan tidak hanya menjalani proses adaptasi terhadap lingkungan baru, tetapi juga berpotensi menghadapi berbagai tantangan kesehatan, baik dari aspek fisik maupun psikologis. Oleh karena itu, Klinik Pratama Rutan Surakarta mengambil peran aktif dalam memberikan pendampingan kesehatan melalui pendekatan konseling kelompok yang lebih edukatif, komunikatif, dan humanis.

Melalui program Konseling Kelompok, tenaga kesehatan secara rutin memberikan sesi konseling kepada para tahanan yang masih berada dalam masa karantina. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal dengan sistem kelompok kecil agar interaksi dapat berjalan lebih efektif dan kondusif.

Dalam pelaksanaannya, konseling kelompok tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi kesehatan, tetapi juga menjadi ruang komunikasi terbuka bagi para tahanan untuk menyampaikan keluhan, bertanya, serta memperoleh pemahaman terkait kondisi kesehatan mereka. Materi yang diberikan meliputi perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit menular, kebersihan lingkungan hunian, serta kesehatan mental selama masa penahanan.

Sebagai bagian dari evaluasi dan penguatan program, Klinik Pratama Rutan Surakarta juga melakukan pencatatan capaian kegiatan secara berkala. Adapun gambaran output pelaksanaan program Konseling Kelompok dengan rata-rata 60 orang per bulan adalah sebagai berikut:

KLINIK PRATAMA RUTAN SURAKARTA				
Output Program Konseling Kelompok				
No	Indikator Output	Uraian Kegiatan	Data Kuantitatif	Data Kualitatif
1	Frekuensi Kegiatan	Sesi konseling kelompok	Rutin	Terjadwal dan berkelanjutan
2	Jumlah Peserta	Tahanan masa karantina	±60 orang/bulan	Peserta aktif mengikuti kegiatan
3	Metode Konseling	Edukasi & diskusi kelompok	Interaktif	Komunikasi dua arah berjalan baik
4	Materi Edukasi	PHBS & pencegahan penyakit	1 paket materi/sesi	Mudah dipahami dan aplikatif
5	Edukasi Kesehatan Mental	Adaptasi & pengelolaan stres	Rutin	Membantu stabilitas emosional
6	Deteksi Diri Kesehatan	Identifikasi keluhan kesehatan	±60 orang terpantau	Keluhan dapat diketahui sejak awal
7	Penanganan Medis	Tindak lanjut hasil konseling	Sesuai indikasi	Penanganan cepat dan tepat
8	Pencegahan Penyakit	Upaya preventif	Meningkat	Risiko penularan penyakit dapat dikendalikan
9	Pencatatan Data	Rekam kesehatan peserta	100% tercatat	Data terintegrasi dan berkelanjutan
10	Dukungan Psikologis	Pendampingan mental	Terlaksana	Tahanan lebih tenang dan adaptif
11	Perubahan Perilaku	Sadaran hidup sehat	Meningkat	Tahanan lebih peduli kesehatan
12	Dampak Jangka Pendek	Kondisi kesehatan awal tahanan	Lebih terpantau	Deteksi dini gangguan kesehatan
13	Dampak Jangka Panjang	Budaya hidup sehat	Berkelanjutan	Terbentuk kebiasaan positif
14	Kelanjutan Program	Pelaksanaan program	Berjalan rutin	Menjadi program tetap klinik

5. KLINIK PRATAMA RUTAN KELAS I SURAKARTA

PERKUAT PROGRAM REHABILITASI SOSIAL WARGA

BINAAN MELALUI METODE SMART RECOVERY

Upaya menghadirkan pelayanan kesehatan sekaligus pembinaan yang berorientasi pada pemulihan terus diperkuat oleh Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas I Surakarta, khususnya melalui peran aktif Klinik Pratama Rutan Kelas I Surakarta dalam mendukung program rehabilitasi sosial bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) kasus penyalahgunaan narkotika. Melalui pendekatan kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan, Klinik Pratama menjadi salah satu garda terdepan dalam proses pemulihan mental, penguatan kesadaran diri, serta perubahan perilaku warga binaan.

Sebagai pusat pelayanan kesehatan di lingkungan rutan, Klinik Pratama Rutan Surakarta tidak hanya menjalankan fungsi pelayanan medis dasar, tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan program rehabilitasi dan pemulihan. Salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah rehabilitasi sosial dengan metode Smart Recovery, yang bertujuan membantu warga binaan memahami nilai kehidupan serta membangun pola pikir yang lebih sehat dan mandiri.

Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Yayasan Gendhog Nemu Sariro (GENNESA) Banyuwangi, dengan Klinik Pratama Rutan Surakarta berperan dalam pendampingan kesehatan, pemantauan kondisi fisik dan mental, serta dukungan selama proses rehabilitasi berlangsung.

Kegiatan rehabilitasi dilaksanakan secara rutin 2 kali dalam 1 bulan, dengan pendekatan edukatif dan interaktif melalui metode role play yang berfokus pada kesadaran diri dan perencanaan perubahan hidup. Dalam pelaksanaannya, program ini mampu menjangkau hingga 150 WBP, yang mengikuti kegiatan secara bertahap dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk evaluasi dan penguatan program, Klinik Pratama Rutan Surakarta juga melakukan pencatatan capaian output kegiatan secara berkala. Adapun gambaran output program rehabilitasi sosial metode Smart Recovery adalah sebagai berikut:

KLINIK PRATAMA RUTAN SURAKARTA				
Output Program Rehabilitasi Sosial Metode Smart Recovery				
No	Indikator Output	Uraian Kegiatan	Data Kuantitatif	Data Kualitatif
1	Frekuensi Kegiatan	Sesi rehabilitasi sosial	2 kali/bulan	Terjadwal dan konsisten
2	Jumlah Peserta	WBP peserta rehabilitasi	± 150 orang	Partisipasi tinggi dan berkelanjutan
3	Metode Kegiatan	Role play & diskusi	2 sesi utama	Interaktif dan aplikatif
4	Materi Rehabilitasi	Kesadaran diri & rencana perubahan	Terstruktur	Mudah dipahami dan relevan
5	Pendampingan Kesehatan	Monitoring fisik & mental	Seluruh peserta	Kondisi peserta terpantau
6	Edukasi Narkotika	Dampak dan pencegahan	Rutin	Meningkatkan pemahaman risiko
7	Deteksi Dini	Identifikasi kondisi psikologis	± 150 orang terpantau	Pemmasalahan dapat diketahui lebih awal
8	Perubahan Perilaku	Kesadaran menjauhi narkotika	Meningkat	WBP mulai menyajikan konten yang positif
10	Dukungan Psikologis	Kerja sama dengan GENNESA	Aktif	Program berjalan optimal
11	Kolaborasi Lintas Sektor	Kondisi mental & kesadaran diri	Lebih baik	WBP lebih reflektif
12	Dampak jangka Pendek	Perubahan pola hidup	Berkelanjutan	WBP siap kembali ke masyarakat
13	Dampak jangka Panjang	Kondisi mental & kesadaran diri	Lebih baik	WBP lebih reflektif
14	Keberlanjutan Program	Pelaksanaan rehabilitasi	Berjalan rutin	Menjadi program unggulan rutan
14	Keberlanjutan Program	Pelaksanaan rehabilitasi	Berjalan rutin	Menjadi program unggulan rutan



VIDEO PROFIL



KLINIK PRATAMA
RUTAN KELAS I SURABAYA

SPO



SCAN HERE!





TERIMA KASIH

